

**PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN INFORMASI ATAS KETERBUKAAN
INFORMASI
SEHUBUNGAN DENGAN PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA
dalam rangka memenuhi
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17/POJK.04/2020
tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha
("POJK 17/2020")
("PERUBAHAN KETERBUKAAN INFORMASI")**

***AMANDEMENT AND/OR ADDITIONAL INFORMATION OF THE DISCLOSURE
OF INFORMATION RELATED TO ADDITIONAL BUSINESS ACTIVITIES
to comply with
the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020
regarding Material Transaction and Change of Business Activities
("POJK 17/2020")
("AMENDED DISCLOSURE")***

astragraphia
member of **ASTRA**

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
("Perseroan") / ("Company")**

Berkedudukan di Jakarta Pusat / *Domiciled in Central Jakarta*

No	KBLI	Kegiatan Usaha Perseroan yang telah Dijalankan/ <i>Current Business Activities of the Company</i>
1	46100	Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak/ <i>Wholesale trade on a fee or contract basis</i>
2	46511	Perdagangan besar komputer dan Perlengkapan komputer/ <i>Wholesale trade in computers and Computer equipment</i>
3	46512	Perdagangan besar piranti lunak/ <i>Wholesale trade in software</i>
4	46523	Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ <i>Wholesale trade of telecommunication equipment</i>
5	46591	Perdagangan besar mesin kantor dan industri pengolahan, suku cadang dan perlengkapannya/ <i>Wholesale trade in office and processing industry machinery, parts and equipment</i>
6	58200	Penerbitan piranti lunak (<i>software</i>)/ <i>Software publishing</i>
7	62012	Aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (<i>e-commerce</i>)/ <i>Internet commerce (e-commerce) application development activities</i>
8	62029	Aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya/ <i>Computer consulting and other computer facility management activities</i>
9	62090	Aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya/ <i>Other information, technology and computer services activities</i>
10	63111	Aktivitas pengolahan data/ <i>Data processing activities</i>
11	63112	Aktivitas hosting dan ybdi/ <i>Hosting and ybdi activities</i>
12	63121	Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial/ <i>Web portals and/or digital platforms with commercial purpose</i>
13	63122	Portal web dan/atau platform digital tanpa tujuan komersial/ <i>Web portals and/or digital platforms without commercial purpose</i>
14	70209	Aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ <i>Other management consulting activities</i>
15	77391	Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan industri pengolahan/ <i>Rental and leasing activities without option rights of machinery and equipment of the processing industry</i>
16	82190	Aktivitas fotokopi, penyiapan dokumen, dan aktivitas khusus penunjang kantor lainnya/ <i>Photocopying, document preparation and other specialized office support activities</i>

Kantor Pusat/Head Office:

Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta 10450, Indonesia
 Telepon/telephone: +62 21 390 9190, +62 21 390 9444
 Situs web / website: www.astragraphia.co.id
 Email: corporate.secretary@astragraphia.co.id

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab atas kebenaran dari seluruh informasi material yang dimuat dalam Perubahan Keterbukaan Informasi ini dan setelah melakukan penelitian secara seksama atas informasi-informasi yang tersedia (sebagaimana didefinisikan dalam Perubahan Keterbukaan Informasi ini), dengan ini menyatakan bahwa sepanjang pengetahuan dan keyakinan mereka, seluruh informasi material telah diungkapkan dalam Perubahan Keterbukaan Informasi ini dan informasi tersebut tidak menyesatkan.

Perubahan Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 27 Maret 2025 untuk menggantikan Keterbukaan Informasi sebelumnya pada tanggal 12 Maret 2025.

The Board of Directors and Board of Commissioners of the Company are responsible for the accuracy of all material information contained in this Amended Disclosure and after carefully reviewing the available information (as defined in this Amended Disclosure), it is hereby confirmed that to the best of their knowledge and understanding, all material information has been disclosed in this Amended Disclosure and such information is not misleading.

This Amended Disclosure is published in Jakarta on 27 March 2025 to replace the previous Disclosure dated 12 March 2025.

PENDAHULUAN / FOREWORD

Perubahan Keterbukaan Informasi ini dibuat sehubungan dengan rencana Perseroan untuk menambah kegiatan usahanya dengan merujuk pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("**KBLI**") tahun 2020 yang diatur dalam Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia sebagaimana dijelaskan lebih lanjut di dalam Perubahan Keterbukaan Informasi ini ("**Penambahan Kegiatan Usaha**").

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, rencana Penambahan Kegiatan Usaha tersebut perlu mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**") Perseroan. Perseroan bermaksud untuk meminta persetujuan tersebut dalam RUPS Luar Biasa Perseroan yang rencananya akan diselenggarakan pada tanggal 28 April 2025 ("**RUPSLB 2025**").

This Amended Disclosure is made with regards to the plan of the Company to add its business activities with reference to the 2020 Indonesian Standard Business Field Classification ("**KBLI**") as stipulated in the Central Statistics Agency Regulation No. 2 of 2020 on the Indonesian Standard Industrial Classification as further explained in this Amended Disclosure ("**Additional Business Activities**").

Pursuant to the applicable regulations, the proposed Additional Business Activities requires the approval of the General Meeting of the Shareholders ("**GMS**") of the Company. The Company intends to seek said approval at the Company's Extraordinary GMS which is planned to be held on 28 April 2025 ("**EGMS 2025**").

I. URAIAN SINGKAT MENGENAI PERSEROAN/ *BRIEF DESCRIPTION OF THE COMPANY*

Riwayat Singkat

Perseroan merupakan suatu Perseroan terbatas terbuka yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Pusat dan berdasarkan anggaran dasarnya maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha di bidang perdagangan, bidang jasa (aktivitas profesional, ilmiah, teknis, jasa teknologi dan informasi, jasa penyewaan, jasa konsultasi), bidang konstruksi jaringan, dan bidang industri (mesin dan peralatan kantor).

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 186 tanggal 31 Oktober 1975 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah: (i) mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/33/14 tanggal 12 Februari 1976; dan (ii) diumumkan dalam Berita Acara Republik Indonesia No. 219 tanggal 26 Maret 1976.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas No. 65 tanggal 13 April 2022, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0032176.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 11 Mei 2022 ("**Anggaran Dasar**").

Kegiatan usaha utama dan penunjang Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan/atau KBLI adalah sebagai berikut:

- a. Perdagangan;
 - i. Perdagangan besar mesin kantor, suku cadang, dan perlengkapannya (KBLI 46591);
 - ii. Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak untuk mesin kantor dan komputer (KBLI 46100);
 - iii. Perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer (KBLI 46511);

Brief History

The Company is a public limited liability company duly established under the laws of the Republic of Indonesia, domiciled in Central Jakarta and based on its articles of association the purpose and objective of the Company are to conduct business in the area of trading, services (professional, scientific, technical activities, technology and information services, leasing services, consulting services), network construction, and industry (office machinery and equipment).

The Company was incorporated based on Deed of Establishment No. 186 dated 31 October 1975, which was drawn up before Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta, and has: (i) obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Approval Letter No. Y.A.5/33/14 dated 12 February 1976; and (ii) been published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 219 dated 26 March 1976.

The articles of association of the Company have been amended several times. The latest amendment is incorporated under the Deed of Approval of Amendment to the Articles of Association of Limited Liability Company No. 65 dated 13 April 2022, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0032176.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 11 May 2022 ("**Articles of Association**").

The main and supporting business activities of the Company based on the Articles of Association of the Company and/or KBLI are as follows:

- a. Trading
 - i. Wholesale trade in office machinery, parts and equipment (KBLI 46591);
 - ii. Wholesale trade on a fee or contract basis for office machinery and computers (KBLI 46100);
 - iii. Wholesale trade in computers and computer equipment (KBLI 46511);

- iv. Perdagangan besar piranti lunak (KBLI 46512);
 - v. Perdagangan besar peralatan telekomunikasi (KBLI 45623);
 - vi. Perdagangan eceran komputer dan perlengkapannya (KBLI 47411);
 - vii. Perdagangan eceran piranti lunak (*software*) (KBLI 47413);
 - viii. Perdagangan eceran mesin kantor (KBLI 47415);
- b. Jasa aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis, jasa teknologi dan informasi dan komunikasi, jasa penyewaaan dan jasa konsultasi;
- i. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya (KBLI 70209);
 - ii. Aktivitas pengolahan data (KBLI 63111);
 - iii. Aktivitas hosting dan ybdi (KBLI 63112);
 - iv. Aktivitas penerbitan piranti lunak (*software*) (KBLI 58200);
 - v. Aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya (KBLI 62029);
 - vi. Aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya (KBLI 62090);
 - vii. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan industri (KBLI 77391);
 - viii. Aktivitas fotokopi, penyiapan dokumen, dan aktivitas khusus penunjang kantor lainnya (KBLI 82190).
- c. Konstruksi
- i. Konstruksi jaringan komunikasi lainnya (KBLI 44209);
 - ii. Konstruksi sentral telekomunikasi (KBLI 42206);
- d. Industri
- i. Membuat mesin fotokopi (KBLI 28174);
 - ii. Membuat mesin dan peralatan kantor lainnya:
 - Membuat mesin kantor elektrik dan elektronik (KBLI 28171);
- iv. Wholesale trade in software (KBLI 46512);
- v. Wholesale trade of telecommunication equipment (KBLI 45623);
- vi. Retail trade in computers and equipment (KBLI 47411);
- vii. Retail trade in software (KBLI 47413);
- viii. Retail trade in office machinery (KBLI 47415);
- b. Professional activity services, scientific and technical, technology and information and communication services, leasing services and consulting services;
- i. Other management consulting activities (KBLI 70209);
 - ii. Data management activities (KBLI 63111);
 - iii. Hosting and ybdi activities (KBLI 63112);
 - iv. Software publishing activities (KBLI 58200);
 - v. Computer consulting activities and other computer facility management (KBLI 62029);
 - vi. Information technology activities and other computer services (KBLI 62090);
 - vii. Rental and leasing activities without option rights of industrial machinery and equipment (KBLI 77391);
 - viii. Photocopying, document preparation, and other specialized office support activities (KBLI 82190);
- c. Construction
- i. Construction of other communication networks (KBLI 44209);
 - ii. Telecommunication central construction (KBLI 42206);
- d. Industry
- i. Photocopy machine industry (KBLI 28174);
 - ii. Manufacturing machinery and other office equipment
 - Manufacture of electrical and electronic office machines (KBLI 28171);

- Membuat mesin dan peralatan kantor lainnya (KBLI 28179);

- Manufacture of machinery and other office equipment (KBLI 28179);

e. Kegiatan Usaha Penunjang:

- i. Menjalankan aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (KBLI 62012);
- ii. Membuat dan mengoperasikan dan pengoperasian portal web dan/atau platform digital tanpa tujuan komersial (KBLI 63121);
- iii. Membuat dan mengoperasikan dan pengoperasian portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial guna mendukung kegiatan usaha utama (KBLI 63122);

e. Supporting Business Activities

- i. Conduct activities to develop internet commerce applications (KBLI 62012);
- ii. Creating and operating a digital platform and/or web portal without commercial purposes (KBLI 63121);
- iii. Creating and operating a digital web portal and/or platform with commercial purposes to support the main business activities (KBLI 63122);

Namun, dari kegiatan usaha tersebut di atas, kegiatan usaha utama Perseroaan yang saat ini telah benar-benar dijalankan Perseroan adalah sebagai berikut:

However, from the business activities mentioned above, the following are the main business activities that have been carried out by the Company:

No	KBLI	Kegiatan Usaha Perseroan yang telah Dijalankan/ <i>Current Business Activities of the Company</i>
1	46100	Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak/ <i>Wholesale trade on a fee or contract basis</i>
2	46511	Perdagangan besar komputer dan Perlengkapan komputer/ <i>Wholesale trade in computers and Computer equipment</i>
3	46512	Perdagangan besar piranti lunak/ <i>Wholesale trade in software</i>
4	46523	Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ <i>Wholesale trade of telecommunication equipment</i>
5	46591	Perdagangan besar mesin kantor dan industri pengolahan, suku cadang dan perlengkapannya/ <i>Wholesale trade in office and processing industry machinery, parts and equipment</i>
6	58200	Penerbitan piranti lunak (<i>software</i>)/ <i>Software publishing</i>
7	62012	Aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (<i>e-commerce</i>)/ <i>Internet commerce (e-commerce) application development activities</i>
8	62029	Aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya/ <i>Computer consulting and other computer facility management activities</i>
9	62090	Aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya/ <i>Other information, technology and computer services activities</i>
10	63111	Aktivitas pengolahan data/ <i>Data processing activities</i>
11	63112	Aktivitas hosting dan ybdi/ <i>Hosting and ybdi activities</i>
12	63121	Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial/ <i>Web portals and/or digital platforms with commercial purposes</i>
13	63122	Portal web dan/atau platform digital tanpa tujuan komersial/ <i>Web portals and/or digital platforms without commercial purpose</i>

14	70209	Aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ <i>Other management consulting activities</i>
15	77391	Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan industri pengolahan/ <i>Rental and leasing activities without option rights of machinery and equipment of the processing industry</i>
16	82190	Aktivitas fotokopi, penyiapan dokumen, dan aktivitas khusus penunjang kantor lainnya/ <i>Photocopying, document preparation and other specialized office support activities</i>

Susunan Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Capital Structure and Shareholding Composition

Struktur permodalan Perseroan berdasarkan Akta No. 14 tanggal 14 April 2005, dibuat di hadapan Notaris Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H, Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM No. C-10927.HT.01.04.Th.2005 tanggal 21 April 2005, adalah sebagai berikut:

The capital structure of the Company based on Deed No. 14 dated 14 April 2005, made before Notary Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H, Notary in Jakarta, and has obtained a Notification Acceptance Letter from the Minister of Law and Human Rights No. C-10927.HT.01.04.Th.2005 dated 21 April 2005, is as follows:

Informasi/ <i>Information</i>	Jumlah Saham/ <i>Number of Share</i>	Nilai Nominal per Saham (Rp)/ <i>Nominal Value per Share (IDR)</i>	Jumlah Nilai Nominal (Rp)/ <i>Total Nominal Value (IDR)</i>
Modal Dasar/ <i>Authorized Capital</i>	2.500.000.000/ 2,500,000,000	100,00/100.00	250.000.000.000/ 250,000,000,000
Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and Paid-up Capital</i>	1.348.780.500/ 1,348,780,500		134.878.050.000/ 134,878,050,000

Susunan Pemegang Saham Perseroan berdasarkan Laporan Registrasi Pemegang Efek tanggal 31 Januari 2025, adalah sebagai berikut:

The Shareholders composition of the Company based on the Securities Holder Registration Report dated 31 January 2025, is as follows:

Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>
PT Astra International Tbk	1.036.752.580/ 1,036,752,580	76,87/ 76.87
Masyarakat/Public (masing-masing di bawah 5%/ <i>each less than 5%</i>)	312.027.920/ 312,027,920	23,13/ 23.13
Total	1.348.780.500/ 1,348,780,500	100,00/ 100.00

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 47 tanggal 23 April 2024, dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09-0204018 tanggal 20 Mei 2024, adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company

The composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners based on Deed No. 47 dated 23 April 2024, drawn up before Notary Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, and has obtained a Notification Acceptance Letter from the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0204018 dated 20 May 2024, is as follows:

Direksi/ Board of Directors

Presiden Direktur/*President Director*
Direktur/*Director*
Direktur/*Director*
Direktur/*Director*

: Hendrix Pramana
: King Iriawan Sutanto
: Widi Triwibowo
: Trivena Nalsalita

Dewan Komisaris/ Board of Commissioners

Presiden Komisaris/*President Commissioner*
Komisaris/*Commissioner*
Komisaris Independen/*Independent Commissioner*
Komisaris Independen/*Independent Commissioner*

: Santosa
: Gunawan Geniusahardja
: Arya Narayana Soemali
: Sidharta Utama

Pemegang Saham Pengendali Perseroan

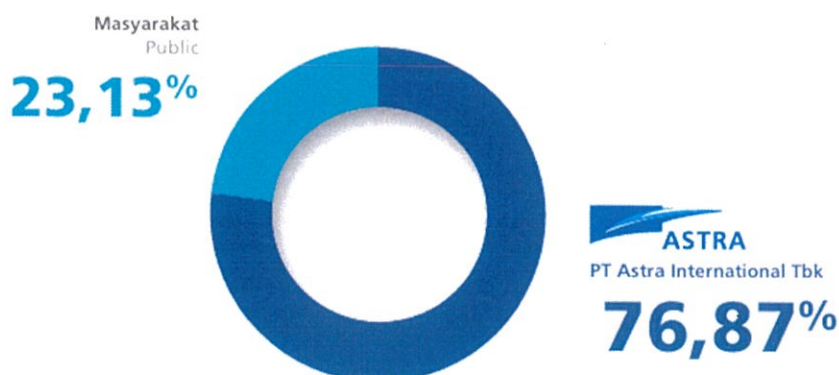
PT Astra International Tbk merupakan pemegang saham pengendali Perseroan karena memiliki 76,87% saham Perseroan, sedangkan sisanya yang merupakan pemegang saham minoritas terdiri dari masyarakat dengan total kepemilikan sebesar 23,13%. PT Astra International Tbk adalah suatu perseroan terbatas terbuka yang didirikan di Indonesia.

Controlling Shareholder of the Company

PT Astra International Tbk is the controlling shareholder of the Company as it owns 76.87% of the Company's shares, while minority shareholders consist of the public with total ownership of 23.13%. PT Astra International Tbk is a public limited liability company established in Indonesia.

Berikut adalah diagram kepemilikan saham Perseroan:

The following is the shareholding structure of the Company:



Berdasarkan informasi yang dimiliki Perseroan, tidak ada individu yang memenuhi persyaratan sebagai pengendali Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam POJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka.

Based on the information held by the Company, there is no individual who fulfills the requirement as the controller of the Company as defined in POJK No. 9/POJK.04/2018 regarding the Acquisition of Public Listed Companies.

Ikhtisar data keuangan dan informasi terkait rasio keuangan penting Perseroan.

Summary of important financial data and information related to the key financial ratios of the Company.

Berikut adalah ikhtisar data keuangan dan rasio keuangan penting Perseroan per 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto dan Rekan (dahulu KAP Tanudireja, Wibisana, Rintis dan Rekan) dengan Bapak Andy Santoso sebagai Akuntan Publik, yang memberikan opini wajar, dalam semua hal yang material:

The following is summary of the Company's financial data and key financial ratios as of December 31, 2024 audited by the Public Accounting Firm (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto and Partners (formerly KAP Tanudireja, Wibisana, Rintis and Partners) with Mr. Andy Santoso as Public Accountant, who rendered an opinion of fairly, in all material respects:

Kantor Akuntan Publik/ *Public Accounting Firm*

Nama/name	: Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan
No. STTD	: STTD.KAP-22/PM.021/2024
Tanggal	: 27 Mei 2024

Akuntan Publik/ *Public Accountant*

Nama/Name	: Andy Santoso
No. Registrasi AP dari Menteri/ Registration number AP from Minister	: AP.1781
No. STTD	: STTD.AP-18/PM.223/2022
Tanggal	: 15 Agustus 2022

(dalam miliar Rp, kecuali dinyatakan lain)

(in billion IDR, unless otherwise stated)

Laba Rugi dan Penghasilan**Komprehensif Lain**

	2024	2023
Pendapatan bersih	2.814	2.969
Laba bruto	649	642
Laba sebelum pajak penghasilan	256	208
Laba tahun berjalan	205	141
Laba yang diatribusikan kepada :		
- Pemilik entitas induk	205	141
Laba komprehensif tahun berjalan	205	145
Laba komprehensif yang diatribusikan kepada:		
- Pemilik entitas induk	205	145

Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Net revenue
Gross profit
Profit before income tax
Profit for the year
Profit attributable to :
- Owners of the parent
Comprehensive income for the Year
Comprehensive income attributable to:
- Owners of the parent

Posisi Keuangan

	2024	2023
Jumlah aset	2.948	2.683
Jumlah liabilitas	1.023	891
Liabilitas jangka pendek	967	829
Liabilitas jangka panjang	56	62
Jumlah pinjaman	-	-
Total ekuitas	1.926	1.792

Financial Position

Total assets
Total liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Total borrowings
Total equity

Analisa Rasio dan Informasi Lainnya

	2024	2023
Laba bersih terhadap aset	7%	5%
Laba bersih terhadap ekuitas	11%	8%
Margin laba bruto	23%	22%
Margin laba bersih	7%	5%
Rasio lancar	257%	264%
Rasio liabilitas terhadap jumlah ekuitas	53%	50%

Ratio Analysis and Other Information

Return on assets
Return on equity
Gross profit margin
Net income margin
Current ratio
Liabilities to total equity ratio

II. URAIAN SINGKAT MENGENAI RENCANA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA/ BRIEF DESCRIPTION ON ADDITIONAL BUSINESS ACTIVITIES PLAN

Perseroan bermaksud untuk melakukan Penambahan Kegiatan Usaha sebagai berikut untuk menyokong kegiatan usahanya saat ini:

The Company intends to carry out the following Additional Business Activities to support its current business activities:

No.	KBLI	Kegiatan Usaha / Business Activity
1	16230	Industri Wadah Kayu/ <i>Industry of Wooden Packaging Material</i>
2	17022	Industri Kemasan dan Kotak dari Kertas dan Karton/ <i>Industry of Paper and Cardboard Packaging and Boxes</i>
3	18111	Industri Percetakan Umum/ <i>General Printing Industry</i>
4	18120	Kegiatan Jasa Penunjang Percetakan/ <i>Printing Support Service Activities</i>
5	22220	Industri Barang dari Plastik untuk Pengemasan/ <i>Industry of Plastic Goods for Packaging purposes</i>
6	46422	Perdagangan Besar Barang Percetakan dan Penerbitan Dalam Berbagai Bentuk/ <i>Wholesale trade in Printing and Publishing Goods in Various Forms</i>
7	53201	Aktivitas Kurir/ <i>Courier Activities</i>

8	77394	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin Kantor dan Peralatannya/ <i>Activities for rental and leasing without Option Rights of Office Machinery and Equipment</i>
9	78200	Aktivitas Penyediaan Tenaga Kerja Waktu Tertentu/ <i>Activities for the Provision of Fixed-Term Labor</i>
10	78300	Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia/ <i>Provision of human resources and management of human resources functions</i>
11	82110	Aktivitas Penyedia Gabungan Jasa Administrasi Kantor/ <i>Activities for the combined provision of office administration services</i>
12	91012	Perpustakaan dan Arsip Swasta/ <i>Private Libraries and Archives (Indexing)</i>

Penambahan Kegiatan Usaha tersebut di atas akan menjadi tambahan kegiatan usaha utama Perseroan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan saat ini.

The above Additional Business Activities will become additional main business activities of the Company as stated in the existing Articles of Association of the Company.

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah, Perseroan wajib mengubah Pasal 3 Anggaran Dasarnya tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, untuk memuat Penambahan Kegiatan Usaha tersebut di atas.

Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company as amended, the Company is required to amend Article 3 of its Articles of Association regarding the purposes, objectives and business activities of the Company to include the above mentioned Additional Business Activity.

Berdasarkan Undang-Undang tersebut dan POJK 17/2020, perubahan Anggaran Dasar perlu memperoleh persetujuan RUPS. Setelah diperolehnya persetujuan RUPS dan izin atau persyaratan lain yang diperlukan, maka kegiatan usaha tambahan dapat dijalankan.

Based on such Law and POJK 17/2020, the amendment to the Articles of Association requires the approval of the GMS. After obtaining approval from the GMS and permits or other necessary requirements, additional business activities can be carried out.

Tidak terdapat ketentuan, persetujuan, perizinan atau pemberitahuan yang harus dipenuhi, diperoleh atau dilakukan Perseroan dari pemerintah/badan/institusi lain/pihak ketiga sebelum Perseroan mendapatkan persetujuan dari RUPSLB 2025 atas rencana Penambahan Kegiatan Usaha dan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Apabila Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari RUPSLB 2025 terkait rencana tersebut, maka selanjutnya Perseroan akan melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk (i) mendapatkan persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, (ii) melakukan pengkinian data atas Nomor Induk Berusaha Perseroan dalam sistem *Online Single Submission* dengan melakukan penambahan KBLI dan (iii) memenuhi ketentuan-ketentuan yang ditetapkan untuk mengefektifkan KBLI yang akan dijalankan oleh Perseroan.

There is no requirement, approval, permit or notifications that must be fulfilled, obtained or carried out by the Company from the government/authority/other institutions/third parties prior to obtaining approval from the EGMS 2025 on the proposed Additional Business Activities and amendment of Articles of Association of the Company. After obtaining approval of the EGMS 2025 on such proposal, then the Company will take the necessary actions to (i) obtain approval on the amendment of the Articles of Association of the Company from the Minister of Law and Human Rights, (ii) perform data update related to Business Identification Number of the Company in the Online Single Submission system by adding relevant KBLI and (iii) comply with applicable requirements to effect the KBLI which will be carried out the Company.

Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar sehubungan dengan Penambahan Kegiatan Usaha akan dimintakan dalam RUPSLB 2025 Perseroan, yang rencananya akan diselenggarakan pada tanggal 28 April 2025.

Approval on the amendment of the Articles of Association with regards to the Additional Business Activities will be sought at the EGMS 2025 of the Company, which is planned to be held on 28 April 2025.

III. PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA/ EXPLANATION, CONSIDERATIONS AND REASONS FOR THE BUSINESS ACTIVITY ADDITION

Seiring dengan perkembangan industri dan peluang pasar, Perseroan melihat potensi untuk meningkatkan kinerja dan daya saingnya. Hal ini dapat dicapai dengan memperluas portofolio bisnis serta meningkatkan nilai tambah bagi pelanggan, sejalan dengan upaya untuk mengembangkan ekosistem solusi dokumen di Indonesia.

With the growth of the industry and market opportunities, the Company recognizes the potential to enhance its performance and competitiveness. This can be achieved by broadening its business portfolio and creating additional value for customers, aligned with the effort in developing the document solution ecosystem in Indonesia.

Permintaan akan layanan *printing service business*, penyewaan mesin kantor, industri kemasan, dan *business process outsourcing* terus meningkat seiring dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan bisnis. Perseroan dapat memanfaatkan peluang ini untuk memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang. Penambahan kegiatan usaha tersebut memiliki sinergi yang kuat dengan bisnis inti Perseroan. Oleh sebab itu Perseroan berharap agar Penambahan Kegiatan Usaha dapat memberikan nilai tambah dan meningkatkan efisiensi operasional bagi pelanggan.

The demand for printing service business, office machine rental, packaging industry, and business process outsourcing continues to rise due to technological advancements along with business needs. The Company can take advantage of this opportunity to address the growing market demands. These new business activities align well with the Company's core operations. Therefore, the Company expect that the Additional Business Activities may provide added value and enhance operational efficiency for its customers.

Sehubungan dengan hal tersebut, sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Perseroan perlu melakukan Penambahan Kegiatan Usaha sebagaimana dijelaskan dalam Perubahan Keterbukaan Informasi ini.

As such, pursuant to the applicable regulations, the Company is required to undertake Additional Business Activities as described in this Amended Disclosure.

IV. RINGKASAN LAPORAN STUDI KELAYAKAN BISNIS ATAS PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA SUMMARY OF BUSINESS FEASIBILITY STUDY REPORT ON ADDITIONAL BUSINESS ACTIVITIES

Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan ("KJPP DYP"), sebagai penilai independen untuk melakukan studi kelayakan atas rencana Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan. Penilai KJPP DYP yang bertanggung jawab atas studi kelayakan tersebut adalah:

The Company has appointed a Public Appraisal Services Office of Dasa'at, Yudistira & Rekan ("KJPP DYP"), as an independent appraiser to conduct a feasibility study of the Company's Additional Business Activities plan. The appraiser of KJPP DYP that is responsible for the feasibility study is:

Nama/Name

: Ivan Teguh Khristian SE., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert)

No. Izin Penilai Publik/ <i>Public Appraiser Permit</i>	: B.1.14.00384
No. STTD OJK	: STTD.PB-35/PJ-1/PM.02/2023
Tanggal STTD OJK	: 16 Agustus 2023
No. STTD IKNB	: 086/NB.122/STTD-P/2017
No. MAPPI	: 10-S-02664
Klasifikasi Izin / <i>Permit Classification</i>	: Penilaian Bisnis / <i>Business Appraiser</i>

Berikut ini adalah ringkasan Laporan Studi Kelayakan dari KJPP DYR yang telah diperbaiki No.00005/2.0041-00/BS/NB-1/0384/1/III/2025 tanggal 26 Maret 2025 ("**Laporan Studi Kelayakan**")

The following is a summary of KJPP DYR's Feasibility Study Report which has been revised No.00005/2.0041-00/BS/NB-1/0384/1/III/2025 dated 26 March 2025 ("**Feasibility Study Report**")

A. Maksud dan Tujuan

Maksud penugasan ini adalah untuk memberikan pendapat kelayakan atas Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan dalam kaitan kepentingan penambahan usaha ekosistem Solusi Dokumen. Penugasan ini digunakan untuk kepentingan pasar modal dan tidak digunakan di luar konteks atau tujuan penugasan tersebut.

Penugasan ini dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal dan Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.17/SEOJK.04/2020 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal serta Kode Etik Penilai Indonesia ("**KEPI**") serta Standar Penilaian Indonesia ("**SPI**") Edisi VII Tahun 2018 dan SPI 330 Edisi Revisi Tahun 2020.

A. Purpose and Objectives

The purpose of this assignment is to provide an opinion on the feasibility of the Company in relation to expand its business activities by adding Document Solutions ecosystem. This assignment is intended for capital market purposes and should not be used outside the context or purpose of this assignment

This assignment is carried out in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Business Activity Changes, Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2020 concerning the Valuation and Presentation of Business Valuation Reports in the Capital Market, and a copy of the Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 17/SEOJK.04/2020 concerning Guidelines for Valuation and Presentation of Business Valuation Reports in the Capital Market, as well as the Indonesian Valuer Code of Ethics ("**KEPI**") and the Indonesian Valuation Standards ("**SPI**") Edition VII of 2018 and SPI 330 Revised Edition of 2020

B. Tanggal Batas Pisah (cut-off) Studi Kelayakan

Tanggal batas pisah studi kelayakan adalah tanggal 31 Desember 2024 dengan mengacu kepada laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik

B. Cut-off Date of Feasibility Study

The cut-off date of the feasibility is 31 December 2024 with reference to the Company's financial statements for the year ending 31 December 2024 which have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto and

(KAP) Rintis, Jumadi, Rianto dan Rekan (dahulu KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan) dengan opini wajar, dalam semua hal yang material, yang menjadi dasar penyusunan Laporan Studi Kelayakan.

Partners (formerly KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners) with a fairly opinion, in all material respects, which is the basis for the preparation of the feasibility study report.

C. Asumsi-Asumsi dan Kondisi Pembatas

KJPP DYP dalam mempersiapkan studi kelayakan menggunakan asumsi-asumsi dan kondisi pembatas sebagai berikut:

- a. Laporan Studi Kelayakan merupakan hasil analisis KJPP DYP atas rencana Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan yang juga dimaksudkan untuk digunakan sebagai pemenuhan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal dan Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.17/SEOJK.04/2020 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal.
- b. Besaran investasi yang digunakan dalam proyeksi merujuk pada rencana dan pertimbangan manajemen dengan tetap memperhatikan data pasar.
- c. Penyusunan Laporan Studi Kelayakan ini merupakan interpretasi KJPP DYP atas data dan informasi yang diperoleh dan tersedia yang KJPP DYP anggap benar pada saat penyusunan laporan ini dilakukan. Asumsi-asumsi yang digunakan mungkin tidak lagi berlaku apabila terjadi situasi atau kondisi tertentu yang mempengaruhi ketepatan asumsi-asumsi tersebut, seperti diberlakukannya peraturan-peraturan pemerintah yang baru maupun perubahan-perubahan penting di manajemen, bidang politik, sosial dan ekonomi.
- d. KJPP DYP tidak bertanggung jawab atas kerugian sebagai akibat dari kesalahan opini

C. Assumptions and Limiting Conditions

KJPP DYP, in preparing the feasibility study, used the following assumptions and limiting conditions:

- a. The Feasibility Study Report is the result of KJPP DYP's analysis of the Company's planned Additional Business Activities, which is also intended to fulfill the provisions of Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2020 concerning the Valuation and Presentation of Business Valuation Reports in the Capital Market, and Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 17/SEOJK.04/2020 concerning Guidelines for the Valuation and Presentation of Business Valuation Reports in the Capital Market
- b. The investment amount used in the projections refers to management's plans and considerations while taking market data into account.
- c. The preparation of this Feasibility Study Report is KJPP DYP's interpretation of the data and information obtained and available, which we consider accurate at the time of report preparation. The assumptions used may no longer be valid if certain events or conditions occur that affect the accuracy of these assumptions, such as the implementation of new government regulations or significant changes in management, politics, society, or the economy.
- d. KJPP DYP is not responsible for losses resulting from errors in opinion or

atau kesimpulan yang terjadi karena adanya data atau informasi Perseroan yang relevan dan signifikan pengaruhnya terhadap opini atau kesimpulan KJPP DYP, yang tidak dan/atau belum KJPP DYP terima dari Perseroan.

- e. KJPP DYP berasumsi bahwa Perseroan mentaati semua peraturan yang ditetapkan Pemerintah, khususnya yang terkait dengan operasional perusahaan, baik di masa lalu maupun di masa mendatang.
- f. KJPP DYP tidak melaksanakan pemeriksaan terhadap legalitas aset yang dimiliki oleh Perseroan. KJPP DYP berasumsi bahwa tidak ada masalah legalitas berkenaan dengan aset-aset Perseroan, baik saat ini maupun di masa yang akan datang.
- g. KJPP DYP berasumsi bahwa Perseroan telah dan akan memenuhi kewajiban berkenaan dengan perpajakan, retribusi pungutan-pungutan, dan/atau kewajiban lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- h. KJPP DYP telah melakukan penelaahan atas dokumen yang digunakan dalam proses penyusunan Laporan Studi Kelayakan.
- i. KJPP DYP mengandalkan sepenuhnya data-data dari manajemen, adapun laporan keuangan audit per *cut-off date*, KJPP DYP peroleh dari manajemen.
- j. Data dan informasi diperoleh dari sumber dan data yang dapat dipercaya.
- k. KJPP DYP menggunakan proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaian (*fiduciary duty*).
- l. KJPP DYP bertanggung jawab atas pelaksanaan penyusunan Laporan Studi Kelayakan dan kewajaran proyeksi keuangan.

conclusions due to relevant and significant data or information from the Company that impacts our opinions or conclusions, which KJPP DYP have not received or have yet to receive from the Company.

- e. KJPP DYP assume that Company complies with all government regulations, especially those related to company operations, both in the past and in the future.
- f. KJPP DYP does not conduct examinations of the legal status of Company's assets. KJPP DYP assume that there are no legal issues regarding Company's assets, either now or in the future.
- g. KJPP DYP assumes that Company has fulfilled and will continue to fulfill its obligations regarding taxation, levies, and/or other obligations in accordance with applicable regulations.
- h. KJPP DYP have reviewed the documents used in the preparation process of the Feasibility Study Report.
- i. KJPP DYP fully rely on data provided by management, and the financial statements audited as of the cut-off date were obtained from management.
- j. Data and information were obtained from reliable sources.
- k. KJPP DYP use adjusted financial projections that reflect the reasonableness of management's financial forecasts based on their ability to achieve them (*fiduciary duty*).
- l. KJPP DYP is responsible for carrying out the preparation of the Feasibility Study Report and for the fairness of the financial projections.

m. KJPP DYR bukan konsultan yang berkompetensi masalah lingkungan hidup, dan karenanya tidak bertanggung jawab terhadap setiap kewajiban aktual atau potensial yang terkait dengan permasalahan lingkungan.

n. Laporan Studi Kelayakan ini bersifat non disclaimer opinion.

o. Penilai bertanggung jawab pada laporan Studi Kelayakan ini dan kesimpulan akhir dari laporan ini.

m. KJPP DYR is not environmental consultants and, therefore, is not responsible for any actual or potential liabilities related to environmental issues.

n. This Feasibility Study Report is a non-disclaimer opinion.

o. The appraiser is responsible for this Feasibility Study Report and its final conclusions.

D. Metode dan Prosedur Penyusunan Laporan Studi Kelayakan

Metode dan prosedur yang diterapkan dalam penyusunan Laporan Studi Kelayakan adalah:

- a. Analisis Kelayakan Pasar
- b. Analisis Kelayakan Teknis
- c. Analisis Kelayakan Pola Bisnis
- d. Analisis Kelayakan Model Manajemen
- e. Analisis Kelayakan Keuangan

Berikut adalah ringkasan atas Laporan Studi Kelayakan:

a) Analisis Kelayakan Pasar

Industri percetakan skala besar di Indonesia menunjukkan prospek pasar yang positif dengan permintaan stabil. Keuntungan utama berasal dari skala ekonomi yang memungkinkan pengurangan biaya produksi dan infrastruktur yang sudah matang untuk menarik klien korporat, terutama dalam pesanan besar. Peluang pertumbuhan muncul melalui layanan percetakan berbasis data yang dipersonalisasi dan integrasi dengan solusi logistik, yang menambah efisiensi serta nilai tambah bagi klien seperti bank dan perusahaan asuransi.

Meskipun digitalisasi berkembang, sektor-sektor seperti keuangan, kesehatan, dan pemerintahan tetap membutuhkan dokumen fisik, membuka peluang untuk perluasan layanan, termasuk percetakan buku dan brosur. Tren *e-commerce* dan layanan *web-to-print* memberikan peluang kompetitif lebih lanjut, sedangkan kemitraan strategis dengan penyedia logistik serta

D. Methods and Procedures for Preparation of Feasibility Study Report

The methods and procedures used to prepare the Feasibility Study Report are as follows:

- a. Market Feasibility Analysis
- b. Technical Feasibility Analysis
- c. Business Pattern Feasibility Analysis
- d. Management Model Feasibility Analysis
- e. Financial Feasibility Analysis

The following is a summary of the Feasibility Study Report:

a) Market Feasibility Analysis

The large-scale printing industry in Indonesia shows a positive market outlook with stable demand. Key advantages come from economies of scale that enable reduced production costs and a mature infrastructure to attract corporate clients, especially in large orders. Growth opportunities arise through personalized data-driven printing services and integration with logistics solutions, which add efficiency as well as added value for clients such as banks and insurance companies.

Despite growing digitization, sectors such as finance, healthcare and government still require physical documents, opening up opportunities for service expansion, including book and brochure printing. Trends in e-commerce and web-to-print services provide further competitive opportunities, while strategic partnerships with logistics providers and the

penerapan teknologi canggih dan praktik berkelanjutan dapat memperkuat daya saing. Meskipun persaingan ketat di pasar lokal, optimisme tetap tinggi, dan pasar percetakan diproyeksikan tumbuh. Secara keseluruhan, industri percetakan skala besar memiliki prospek jangka panjang yang menjanjikan.

Dengan memperhatikan potensi pasar dan kondisi perekonomian Indonesia yang sedang tumbuh, maka rencana Penambahan Kegiatan Usaha secara pasar layak untuk dilaksanakan.

b) Analisis Kelayakan Teknis

Perseroan menunjukkan kelayakan teknis yang kuat dengan berbagai lini usaha yang terintegrasi dan inovatif, mendukung posisinya di pasar. Setiap lini usaha memiliki potensi untuk memperkuat daya saing Perseroan melalui solusi end-to-end yang mengoptimalkan efisiensi dan kualitas layanan. Secara keseluruhan, Perseroan memiliki kelayakan teknis yang kuat dengan pengembangan lini usaha baru, peningkatan kapasitas operasional, dan adopsi teknologi terkini, yang memungkinkan perusahaan untuk mempertahankan daya saing dan memperluas portofolio layanan secara efisien.

Dengan memperhatikan fasilitas yang disediakan Perseroan, maka rencana Penambahan Kegiatan Usaha secara teknis layak untuk dilaksanakan.

c) Analisis Kelayakan Pola Bisnis

Perseroan mengembangkan pola bisnis berbasis solusi terpadu dengan menawarkan *one-stop service* yang mengurangi kebutuhan investasi awal bagi pelanggan. Integrasi berbagai layanan seperti cetak *on-demand*, sewa perangkat, pengemasan dokumen, dan pengelolaan proses bisnis secara digital memungkinkan Perseroan menggunakan strategi *cross-selling* dan membuat layanan solusi untuk meningkatkan customer lifetime value dan memperluas ekosistem bisnis. Penerapan teknologi seperti cloud printing, automated workflows, dan data analytics akan mengoptimalkan operasional pelanggan, menjadikan Perseroan lebih kompetitif di pasar digital yang dinamis.

adoption of advanced technologies and sustainable practices can strengthen competitiveness. Despite intense competition in the local market, optimism remains high, and the printing market is projected to grow. Overall, the large-scale printing industry has promising long-term prospects.

By taking into account the market potential and Indonesia's growing economic condition, the proposed Additional Business Activities is feasible to be implemented from market's perspective.

b) Technical Feasibility Analysis

The Company demonstrates strong technical viability with various integrated and innovative business lines, supporting its position in the market. Each business line has the potential to strengthen the Company's competitiveness through end-to-end solutions that optimize efficiency and service quality. Overall, the Company has strong technical feasibility with the development of new business lines, increased operational capacity, and adoption of the latest technology, enabling the company to maintain competitiveness and expand its service portfolio efficiently.

By taking into account the facilities provided by the Company, the proposed Additional Business Activities is technically feasible to be implemented.

c) Business Pattern Feasibility Analysis

The Company develops an integrated solution-based business pattern by offering one-stop services that reduce the need for initial investment for customers. The integration of various services such as on-demand printing, device rental, document packaging, and digital business process management allows the Company to use cross-selling and bundling strategies to increase customer lifetime value and expand the business ecosystem. The application of advanced technologies such as cloud printing, automated workflows, and data analytics will optimize customer operations, making Company more competitive in the dynamic digital market.

Perseroan memiliki reputasi kuat sebagai bagian dari Grup Astra, jaringan distribusi luas, serta kemitraan strategis dengan perusahaan global seperti FUJIFILM Business Innovation. Hal ini memungkinkan Perseroan menawarkan solusi end-to-end yang mencakup perangkat, pemeliharaan, outsourcing, dan konsultasi, memberi nilai lebih yang sulit ditiru pesaing.

Analisis SWOT

1. Strengths (Kekuatan)

- Reputasi kuat dan *brand trust* sebagai pemimpin dalam solusi dokumen dan teknologi.
- Ekosistem bisnis terintegrasi dengan kemampuan menggabungkan layanan dalam paket *end-to-end*.
- Kemitraan dengan Fujifilm, mendukung akses ke teknologi canggih dan perangkat berkualitas.
- Dukungan teknis dan pemeliharaan sebagai nilai tambah bagi pelanggan.

2. Weaknesses (Kelemahan)

- Ketergantungan pada mitra teknologi yang dapat membatasi inovasi mandiri.
- Biaya operasional tinggi karena pengelolaan berbagai lini bisnis yang kompleks.
- Butuh waktu untuk membangun kapabilitas di bisnis BPO dan pengemasan, meskipun sudah kuat di solusi dokumen.

3. Opportunities (Peluang)

- Pertumbuhan digitalisasi dan efisiensi bisnis mendorong perusahaan beralih ke layanan outsourcing dan sewa perangkat.
- Pertumbuhan *e-commerce* meningkatkan permintaan kemasan berkualitas tinggi.
- *Hybrid working* membuka peluang untuk layanan cloud printing, remote office solutions, dan dokumentasi digital.

4. Threats (Ancaman)

- Persaingan ketat dari kompetitor lokal dan internasional yang menawarkan layanan serupa dengan harga lebih kompetitif.
- Perubahan teknologi yang cepat menuntut Perseroan untuk terus berinovasi.

The Company has a strong reputation as part of the Astra Group, an extensive distribution network, and strategic partnerships with global companies such as FUJIFILM Business Innovation. This enables the Company to offer end-to-end solutions that include devices, maintenance, outsourcing and consulting, providing value that is difficult for competitors to replicate.

SWOT Analysis

1. Strengths

- Strong reputation and brand trust as a leader in document and technology solutions.
- Integrated business ecosystem with the ability to bundle services in an end-to-end package.
- Partnership with Fujifilm, supporting access to advanced technology and quality devices.
- Technical support and maintenance as added value for customers.

2. Weaknesses

- Dependence on technology partners which may limit independent innovation.
- High operating costs due to complex management of multiple business lines.
- It took time to build capabilities in BPO and packaging business, despite being strong in document solutions.

3. Opportunities

- The growth of digitalization and business efficiency is driving companies to turn to outsourcing and device rental services.
- The growth of e-commerce increases the demand for high-quality packaging.
- Hybrid working opens opportunities for cloud printing services, remote office solutions, and digital documentation.

4. Threats

- Intense competition from local and international competitors who offer similar services at more competitive prices.
- Rapid technological changes require Company to continuously innovate.

- Ketidakstabilan ekonomi mengurangi pengeluaran perusahaan untuk layanan non-esensial.
- Tantangan regulasi ketat di sektor BPO dan pengemasan terkait keamanan data dan keberlanjutan lingkungan.

Dengan demikian, Perseroan memiliki peluang besar melalui solusi terpadu yang inovatif, meskipun tantangan dari persaingan dan perubahan teknologi perlu diwaspadai. Dengan terus memperkuat hubungan pelanggan dan kemitraan strategis, Perseroan dapat mengoptimalkan keunggulan kompetitifnya di pasar yang semakin berkembang. Dengan memperhatikan pola bisnis yang akan diterapkan oleh Perseroan dalam rencana Penambahan Kegiatan Usaha, maka Penambahan Kegiatan Usaha secara pola bisnis layak untuk dilaksanakan.

d) Analisis Kelayakan Model Manajemen

Penambahan Kegiatan Usaha oleh Perseroan, menghadirkan beberapa risiko yang perlu dikelola dengan hati-hati oleh manajemen:

- Risiko Modal: Penambahan Kegiatan Usaha memerlukan modal tambahan, dengan potensi keuntungan yang sesuai. Pengelolaan modal yang tidak efektif bisa mengarah pada hasil yang tidak sesuai harapan.
- Risiko Persaingan: Persaingan yang ketat baik dengan pemain lokal maupun global dapat menurunkan margin keuntungan Perseroan. Pesaing yang lebih cepat mengadopsi teknologi baru atau menawarkan harga lebih rendah berisiko mengurangi pangsa pasar Perseroan.
- Risiko Biaya Perawatan: Bisnis seperti Office Rental dan Printing Service memerlukan perawatan perangkat yang mahal. Ketergantungan pada suku cadang impor dan teknisi khusus dapat meningkatkan biaya dan waktu perbaikan, yang berdampak pada kepuasan pelanggan.
- Risiko Tenaga Kerja: Penambahan Kegiatan Usaha membutuhkan tenaga kerja terampil, dan ketatnya pasar tenaga kerja bisa

- Economic instability reduces corporate spending on non-essential services.
- Stringent regulatory challenges in the BPO and packaging sectors related to data security and environmental sustainability.

Thus, the Company has great opportunities through innovative integrated solutions, although challenges from competition and technological changes need to be anticipated. By continuing to strengthen customer relationships and strategic partnerships, the Company can optimize its competitive advantage in an increasingly growing market. By considering the business pattern that will be applied by the Company in the Additional Business Activities plan, the Additional Business Activities is feasible in terms of business pattern.

d) Management Model Feasibility Analysis

The Additional Business Activities by the Company, presents several risks that need to be carefully managed by management.

- Capital Risk: The Additional Business Activities requires additional capital, with corresponding potential returns. Ineffective management of capital can lead to inadequate results.
- Competition Risk: Intense competition from both local and global players may reduce Company's profit margins. Competitors who adopt new technologies faster or offer lower prices risk reducing the Company's market share.
- Maintenance Cost Risk: Businesses such as Office Rental and Printing Service require expensive device maintenance. Reliance on imported parts and specialized technicians may increase repair costs and time, impacting customer satisfaction.
- Labor Risk: Additional Business Activities requires skilled labor, and the tight labor market may force the Company to offer

memaksa Perseroan untuk menawarkan gaji lebih tinggi. Selain itu, perubahan regulasi ketenagakerjaan dapat meningkatkan struktur biaya perusahaan.

higher salaries. In addition, changes in labor regulations may increase the Company's cost structure.

Strategi Mitigasi:

- Diferensiasi Layanan: Membedakan layanan Perseroan untuk mengurangi persaingan harga dan meningkatkan nilai tambah bagi pelanggan.
- Pemeliharaan Prediktif: Menggunakan pemeliharaan prediktif untuk mengurangi biaya perawatan dan downtime perangkat.
- Program Pelatihan: Mengembangkan tenaga kerja terampil melalui program pelatihan untuk mengatasi kekurangan tenaga kerja terampil.

Mitigation Strategy:

- Service Differentiation: Differentiate Company services to reduce price competition and increase added value for customers.
- Predictive Maintenance: Using predictive maintenance to reduce maintenance costs and device downtime.
- Training Programs: Developing a skilled workforce through training programs to address the shortage of skilled labor.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat berbagai risiko yang perlu dihadapi, strategi mitigasi yang tepat dapat meminimalkan dampak risiko tersebut, memungkinkan Perseroan untuk memperluas usahanya dengan efektif sambil mempertahankan daya saing dan efisiensi operasional.

Overall, although there are various risks that need to be faced, appropriate mitigation strategies can minimize the impact of these risks, allowing the Company to expand its business effectively while maintaining competitiveness and operational efficiency.

e) Analisis Kelayakan Keuangan

Perseroan merencanakan total investasi sebesar Rp12.000.000.000 yang akan digunakan untuk membeli peralatan operasional dalam penambahan kegiatan usaha. Pendanaan untuk investasi ini akan berasal dari kas Perseroan yang tercatat sebesar Rp1.611.060.000.000 pada tahun 2024, yang cukup untuk menutupi kebutuhan investasi sebesar Rp12.000.000.000.

Dengan Penambahan Kegiatan Usaha, pendapatan Perseroan dapat tumbuh. Proyeksi laba bersih meningkat dari Rp2.810.635.000 pada 2025 menjadi Rp4.029.923.000 pada 2029. Perseroan memproyeksikan perubahan dalam working capital yang terkait dengan peningkatan persediaan, piutang, dan utang usaha selama lima tahun mendatang, dengan perubahan modal kerja bersih yang menunjukkan adanya peningkatan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya.

Perseroan akan menambah aset tetap untuk penambahan kegiatan usaha dengan nilai akumulasi investasi dan pemeliharaan aset yang terus meningkat dari Rp12.000.000.000 pada

e) Financial Feasibility Analysis

The Company plans a total investment of Rp12,000,000,000 which will be used to purchase operational equipment for Additional Business Activities. Funding for this investment will come from Company's recorded cash of Rp1,611,060,000,000 in 2024, which is sufficient to cover the investment requirement of Rp12,000,000,000.

With the Additional Business Activities, the Company's revenue may grow. The projected net profit increases from Rp2,810,635,000 in 2025 to Rp4,029,923,000 in 2029. The Company projects changes in working capital related to increases in inventory, receivables, and trade payables over the next five years, with changes in net working capital indicating improved efficiency in resource management.

The Company will add fixed assets to support additional business activities with the accumulated value of investment and asset maintenance increasing from

2025 menjadi Rp15.370.000.000 pada 2029. Biaya pemeliharaan akan berkurang secara bertahap, menunjukkan efisiensi dalam pemeliharaan aset.

Analisis *break-even* menunjukkan titik keseimbangan antara biaya dan pendapatan, yang diproyeksikan akan tercapai dalam periode yang lebih pendek seiring dengan pertumbuhan pendapatan dari penambahan kegiatan usaha.

Secara keseluruhan, berdasarkan analisis kelayakan dan proyeksi keuangan, rencana penambahan kegiatan usaha Perseroan dianggap layak dan berpotensi menghasilkan keuntungan dalam jangka panjang.

Pendekatan yang digunakan dalam menganalisa kelayakan keuangan rencana Penambahan Kegiatan Usaha adalah pendekatan pendapatan (*income-based approach*) dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flow* (DCF) method), yang mengacu pada *net present value* (NPV), *internal rate of return* (IRR) dan *payback period* dimana rencana Penambahan Kegiatan Usaha dikatakan layak atau menguntungkan apabila:

- NPV positif.
- IRR lebih besar dari tingkat diskonto yang digunakan (11,66%).
- Profitability Index: 1,47
- *Payback period* lebih cepat dari masa proyeksi (masa proyeksi yang digunakan 5 tahun).

Rp12,000,000,000 in 2025 to Rp15,370,000,000 in 2029. The maintenance cost will gradually decrease, showing efficiency in asset maintenance.

Break-even analysis shows the balance point between costs and revenues, which is projected to be reached over a shorter period as revenues from the additional business activities grow.

Overall, based on the feasibility analysis and financial projections, the Company's additional business activities plan is considered feasible and has the potential to generate profits in the long term.

The approach used in analyzing the financial feasibility of the Additional Business Activities plan is an income-based approach using the discounted cash flow (DCF) method, which refers to net present value (NPV), internal rate of return (IRR) and payback period where the Business Activity Addition plan is said to be feasible or profitable if:

- The NPV is positive.
- The IRR is greater than the discount rate (the discount rate is 11.66%).
- Profitability Index: 1.47
- The payback period is faster than the projection period (projection period is 5 years).

Kriteria Investasi/ <i>Investment Criteria</i>	Hasil/ <i>Result</i>
NPV	Rp6.643.208.000 / IDR6,643,208,000
IRR	29,64% / 29.64%
Profitability Index	1,47 / 1.47
Payback Period (PP)	4 Tahun 4 Bulan / 4 years 4 months

E. Kesimpulan

Berdasarkan kajian, evaluasi dan analisa keuangan serta proyeksi-proyeksi lainnya dengan syarat asumsi-asumsi yang telah ditetapkan dapat terpenuhi, maka dapat disimpulkan bahwa rencana Penambahan Kegiatan Usaha yang akan dilaksanakan oleh Perseroan **layak untuk dilaksanakan**.

E. Conclusion

Based on the study, evaluation, and financial analysis, as well as other projections, with the condition that the established assumptions are met, it can be concluded that the planned Additional Business Activities to be carried out by Company **is feasible to implement**.

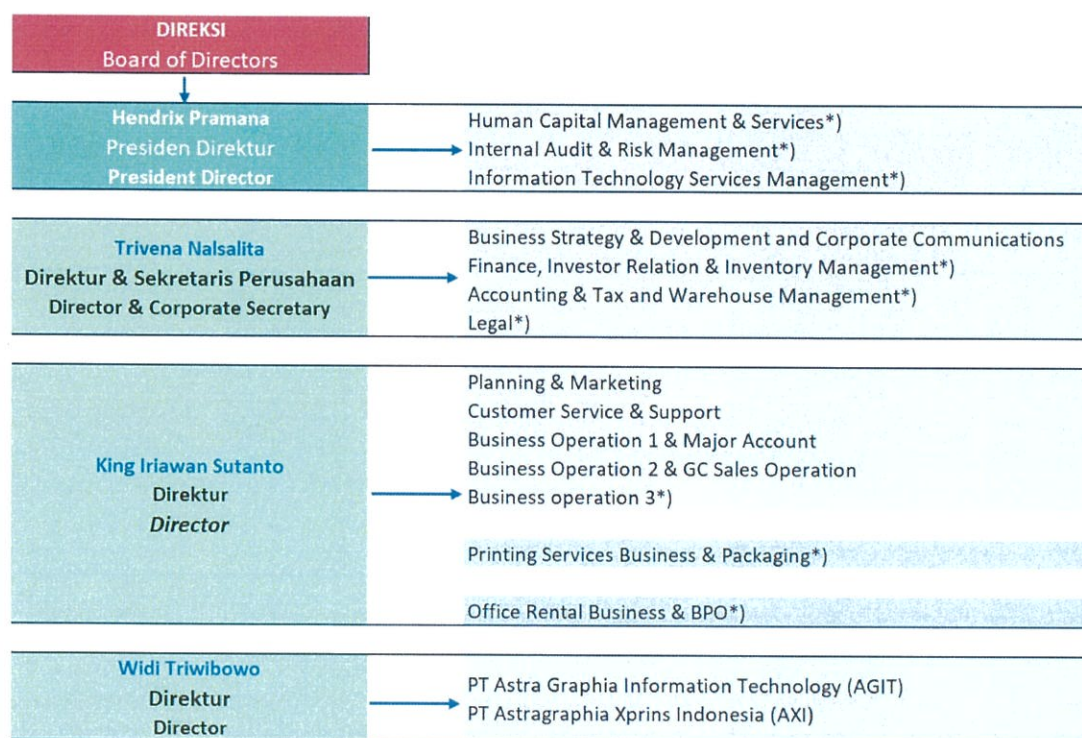
V. KETERSEDIAAN TENAGA AHLI SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA/ AVAILABILITY OF EXPERTS IN CONNECTION WITH THE ADDITIONAL BUSINESS ACTIVITIES PLAN

Sehubungan dengan rencana Penambahan Kegiatan Usaha, saat ini Perseroan telah mempersiapkan tenaga ahli yang dapat mendukung Penambahan Kegiatan Usaha, dimana tenaga ahli tersebut berasal dari tenaga ahli yang telah bekerja pada Perseroan, sehingga tidak terdapat biaya tambahan yang material yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dalam perekrutan tenaga ahli.

In connection with the Additional Business Activities plan, the Company has prepared the experts who can support the Additional Business Activities, whereby these experts come from experts who have worked for the Company, therefore no material additional costs will be incurred by the Company in recruiting experts.

Adapun jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan untuk kegiatan usaha yang akan ditambahkan adalah sejumlah 22 orang, berikut adalah struktur organisasi yang dibutuhkan untuk kegiatan usaha yang akan ditambahkan:

The number of workers required for the business activities to be added is 22 people, the following is the organizational structure required for the business activities to be added:



*) Shared Services

VI. PENJELASAN TENTANG PENGARUH PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA PADA KONDISI KEUANGAN PERSEROAN/ EXPLANATION ON THE IMPACT OF THE ADDITIONAL BUSINESS ACTIVITIES ON THE FINANCIAL CONDITION OF THE COMPANY

Dengan dijalankan rencana Penambahan Kegiatan Usaha, laba usaha Perseroan diperkirakan mengalami peningkatan antara 1,1% sampai dengan 1,3% dan laba bersih Perseroan diperkirakan mengalami peningkatan antara 1,1% sampai dengan 1,3% karena

With the implementation of the Additional Business Activities, the operating profit of the Company is estimated to increase between 1.1% to 1.3% and the Company's net profit is estimated to increase between 1.1% to 1.3% due to additional revenue from the Additional Business Activities plan.

adanya pendapatan tambahan dari rencana Penambahan Kegiatan Usaha.

A. Analisis terkait dampak Penambahan Kegiatan Usaha dengan mengacu pada pos-pos laporan keuangan yang diproyeksikan mengalami peningkatan serta asumsi dan dasar penyusunan proyeksi tersebut.

Dengan adanya Penambahan Kegiatan Usaha, pos laporan keuangan yang terdampak dari Penambahan Kegiatan Usaha sepanjang tahun proyeksi (2025-2029), antara lain kenaikan pendapatan, laba kotor, dan laba bersih per tahun sekitar 0,7% sampai dengan 1,6% dibandingkan proyeksi tanpa Penambahan Kegiatan Usaha.

Asumsi dan dasar penyusunan proyeksi, antara lain biaya investasi dengan total Rp12 Miliar sepanjang tahun 2025 untuk penambahan atau pembelian peralatan penunjang guna kebutuhan operasional usaha. Sementara, beban operasional selama proyeksi diprediksikan rata-rata sebesar 5,6% dari pendapatan atas Penambahan Kegiatan Usaha, yang ditetapkan dengan mengikuti proyeksi internal Perseroan untuk beban operasional yang diperlukan, dan dijaga stabil selama periode proyeksi.

B. Analisis dampak Penambahan Kegiatan Usaha pada rasio keuangan Perseroan

Dengan membandingkan proyeksi laporan laba (rugi) Perseroan tanpa Penambahan Kegiatan Usaha dan dengan Penambahan kegiatan Usaha, terdapat perubahan rasio-rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas dari Perseroan, namun perubahan tersebut tidak material.

Net Present Value : Rp6.643.208.000
IRR : 29,64%
Payback Period : 4 tahun 4 bulan

A. Analysis of the impact of the Additional Business Activities, focusing on the financial statement items expected to increase, along with the assumptions and basis for preparing these projections.

With the Additional Business Activities, the financial statement items affected by the addition of business activities throughout the projection years (2025-2029) include an increase in revenue, gross profit, and net profit per year of approximately 0.7% to 1.6% compared to the projection without the Additional Business Activities.

The assumptions and basis for preparing the projection include investment costs totaling Rp12 Billion throughout 2025 for the addition or purchase of supporting equipment for business operational needs. Meanwhile, operating expenses during the projection are predicted to average 5.6% of revenue from the Additional Business Activities, which is determined by following the Company's internal projections for necessary operating expenses and is kept stable during the projection period.

B. Analysis on the impact of the Additional Business Activities on the Company's financial ratios

By comparing the projection of the Company's profit (loss) without Additional Business Activities Addition and with Additional Business Activities, there is a change in the profitability, liquidity and solvability ratios of the Company, however such change is not material.

Net Present Value : IDR6,643,208,000
IRR : 29.64%
Payback Period : 4 years 4 months

VII. INFORMASI PENYELENGGARAAN RUPSLB 2025/ INFORMATION ON THE EGMS 2025

Perseroan akan menyelenggarakan RUPSLB 2025 untuk, memperoleh persetujuan atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, termasuk pembahasan Laporan Studi Kelayakan. RUPSLB 2025 tersebut akan diselenggarakan secara fisik dan elektronik oleh Perseroan pada:

The Company will conduct EGMS 2025 to obtain approval for the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the purposes and objectives and business activities of the Company, including the discussion of the Feasibility Study report. EGMS 2025 will be held physically and electronically on:

Hari/Tanggal
Day/Date

: Senin, 28 April 2025/
Monday, 28 April, 2025

Waktu/ *Time*

: Pukul 14.00 s/d 15.30 WIB/
14.00 to 15.30 Western Indonesia Time

Tempat/ *Venue*

: Catur Dharma Hall, Menara Astra, Lantai 5,
Jl. Jenderal Sudirman Kav 5-6, Jakarta Pusat/
*Catur Dharma Hall, Menara Astra, 5th Floor,
Jl. Jenderal Sudirman Kav 5-6, Central Jakarta*

Kehadiran Secara Elektronik
Electronic Attendance

: Menggunakan fasilitas Electronic General Meeting
System KSEI (eASY.KSEI)/
*Through Electronic General Meeting
System KSEI (eASY.KSEI)*

Mata acara RUPSLB 2025 adalah sebagai berikut:

Agenda items of EGMS 2025 are as follows:

1. Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan, termasuk pembahasan studi kelayakan atas Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan.

1. Approval of the amendments of Articles of Association the Company, including discussion of the feasibility study of the Additional Business Activities of the Company.

Adapun kuorum kehadiran dan kuorum Keputusan atas mata acara RUPSLB 2025 berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

The attendance and resolution quorum for the agenda of the EGMS 2025 based on the provisions of the Articles of Association of the Company are as follows:

RUPS Pertama:

First GMS:

- a) Kuorum kehadiran adalah paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
- b) Kuorum keputusan adalah lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB 2025.

- a) Attendance quorum is at least 2/3 (two-thirds) of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company.
- b) Resolution quorum is more than 2/3 (two-thirds) of the total number of shares with voting rights present at the EGMS 2025.

Jika Kuorum kehadiran RUPSLB 2025 tidak terpenuhi, maka Perseroan dapat mengadakan RUPS Kedua dengan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan sebagai berikut:

- a) Kuorum kehadiran adalah paling sedikit 3/5 (tiga per lima) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
- b) Kuorum keputusan adalah lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS Kedua.

Jika kuorum kehadiran RUPS Kedua tidak terpenuhi, maka Perseroan dapat mengadakan RUPS Ketiga dengan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan sesuai dengan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.

If the attendance quorum of the EGMS 2025 is not met, the Company may hold a Second GMS with the following attendance and resolution quorum requirements:

- a) Attendance quorum is at least 3/5 (three-fifths) of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company.
- b) Resolution quorum is more than 1/2 (one-half) of the total number of shares with voting rights present at the Second GMS.

If the attendance quorum for the Second GMS is not met, the Company may hold a Third GMS, subject to the attendance and resolution quorum requirements as determined by OJK at the request of the Company.

VIII. INFORMASI TAMBAHAN/ADDITIONAL INFORMATION

Apabila para pemegang saham memerlukan informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi Perseroan melalui email dan/atau telepon yang tercantum di bawah ini pada jam kerja sejak tanggal diumumkannya Perubahan Keterbukaan Informasi ini sampai tanggal 28 April 2025 pada pukul 11.00 WIB:

If the shareholders require further information, please contact the Company through the email and/or telephone provided below during business hours from the date of announcement of this Amended Disclosure until 28 April 2025 at 11:00 a.m. WIB (Western Indonesia Time):

PT ASTRA GRAPHIA TBK

Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta 10450, Indonesia
Telepon/telephone: +6221 390 9190, +6221 390 9444
Situs/website: www.astragraphia.co.id
Email: corporate.secretary@astragraphia.co.id

Hormat kami/ *Yours Faithfully*
Direksi Perseroan/ *Board of Director of the Company*
24 April 2025/ *24 April 2025*



Trivena Nalsalita
Corporate Secretary